
PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, WORKING CAPITAL TURNOVER, DAN UKURAN PERUSAHAAN YANG MEMPENGARUHI RETURN ON INVESTMENT

Yola Yolanda, Naca Perangin-Angin
Fakultas Bisnis, Universitas Mikroskil, Medan, Indonesia
Email: yola.yolanda@mikroskil.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh current ratio, total asset turnover, working capital turnover, dan ukuran perusahaan secara simultan maupun parsial terhadap return on investment pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 68 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan jumlah pengamatan sampel yang diperoleh sebanyak 130 perusahaan. Jenis penelitian merupakan deskriptif kuantitatif. Metode penyajian sampel yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen yaitu current ratio, total asset turnover, working capital turnover, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap return on investment. Secara parsial working capital turnover dan total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap return on investment. Sedangkan variabel current ratio dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return on investment.

Kata Kunci: Current Ratio; Total Asset Turnover; Working Capital Turnover; Ukuran Perusahaan; Return on Investment.

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu perekonomian suatu negara dapat dilihat dari seberapa banyak investor yang ingin berinvestasi atau menanamkan modalnya di negara tersebut, semakin banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan yang ada di suatu negara maka akan berefek juga pada pertumbuhan ekonomi negara tempat beroperasinya perusahaan yang menjadi tujuan investasi di karenakan perputaran uang yang semakin besar dan lancar di negara tersebut mengakibatkan pertumbuhan ekonomi negara semakin membaik dan cepat. Dalam menentukan tujuan investasi, para investor tentu tidak sembarangan dan pastinya setiap investor memiliki standarnya sendiri dalam menilai perusahaan mana yang menurutnya akan terus berkembang, sehingga akan menimbulkan keuntungan yang menjanjikan kedepannya untuk investor. Terdapat banyak standar yang bisa dilihat oleh para investor sebelum menanamkan modalnya, pada umumnya para investor akan melihat kinerja dari suatu emiten melalui laporan keuangan. Kinerja keuangan menyangkut keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan menggunakan beberapa kriteria diantaranya return on investment. return on investment dipengaruhi oleh berbagai faktor, faktor yang diindikasikan berpengaruh terhadap return on investment antara lain current ratio, working capital turnover, total asset turnover, dan ukuran perusahaan.

Return on Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil Return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return on Investment juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin besar Return on Investment

maka semakin baiknya kinerja perusahaan sehingga perusahaan memiliki tingkat efisiensi yang baik. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Perusahaan indeks LQ 45 merupakan istilah yang sering digunakan untuk mengelompokkan 45 perusahaan yang telah diseleksi serta dinilai dengan beberapa kriteria. Pada umumnya perusahaan LQ 45 adalah kumpulan perusahaan tingkat atas berdasarkan kapitalisasi pasarnya dalam 1 tahun atau 12 bulan terakhir. Pada umumnya perusahaan indeks LQ 45 memiliki beberapa kriteria antara lain kondisi keuangan serta prospek yang pertumbuhan nilai dari transaksi saham perusahaan yang tinggi, telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama minimal 3 bulan, memiliki kapitalisasi saham yang tinggi dalam 12 bulan terakhir. Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 akan terus di evaluasi berdasarkan kinerjanya setiap enam bulan sekali.

Terkait tentang penurunan nilai Return On Investment. Tingkat pengembalian investasi atau Return on Investment (ROI) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) ikut terimbas di karenakan Pandemi Covid-19. Merujuk pada otoritas jasa keuangan (OJK), per Mei 2020 Return on Investment (ROI) DPLK hanya 2,55%, padahal Mei tahun lalu mencapai 3,22% (Darmanto dan Ismawati, 2020). Pada kasus lain penurunan Return on Investment. Otoritas jasa keuangan (OJK) mencatat penurunan Return on Investment yang dikantongi pengelola dana pensiun dari data regulator, pada akhir tahun 2017 imbal hasil yang dikantongi dana pensiun tercatat sebesar 7,4% Angka lebih rendah dari posisi pada periode yang sama di tahun sebelumnya yang mencapai 8,6% (Chaidir dan Pitriana, 2018)

Dari fenomena di atas dapat disimpulkan jika nilai Return on Investment mengalami penurunan secara terus-menerus maka akan berdampak pada penurunan kepercayaan investor untuk menanamkan dananya sehingga akan berdampak pada keberlangsungan perusahaan Novianini dan Welas, 2017). Setiap perusahaan meningkatkan kinerja keuangan adalah salah satu kewajiban agar harga saham tetap stabil dan diminati oleh investor. Meningkatnya investasi terhadap perusahaan mengindikasikan perusahaan memiliki nilai yang baik di mata para investor. Sehingga dengan adanya kinerja perusahaan yang baik menjadi tolak ukur para calon investor untuk menanamkan dananya di perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh current ratio, working capital turnover, total asset turnover, dan ukuran perusahaan baik secara simultan ataupun parsial terhadap return on investment pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk penentuan strategi pengelolaan keuangan perusahaan, menjadi landasan bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi, dan memberikan kontribusi pengembangan ilmu bagi pihak akademisi.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Return on Investment

Return on investment merupakan alat ukur yang digunakan investor untuk mengukur kinerja dari pusat investasi. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut (Hansen & Mowen, 2004):

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Current Ratio

Current Ratio yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut (Kamir, 2012):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Curent Asset}}{\text{Current Liability}}$$

Working Capital Turnover

Working Capital Turnover adalah rasio yang digunakan untuk menilai atau mengukur keefektifan dari modal kerja perusahaan dalam suatu periode. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2012):

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Working Capital}}$$

Total Asset Turnover

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan manajemen dalam pengelolaan aktiva menjadi penjualan. Seacara Sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2012):

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

Ukuran perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya sebuah perusahaan yang dilihat berdasarkan total aset ataupun total penjualan yang dimiliki perusahaan. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut (Wati 2019):

$$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total aktiva})$$

Review Penelitian Terdahulu

Deni Sunaryo, Etty Puji Lestari pada tahun 2022 melakukan penelitian dengan judul "The Effect of Current Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size on Debt Payout Ratio with Return on Investment as Intervening Variables" penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub-sektor retail di Asia Tenggara periode 2012-2019. Hasil dari penelitian menunjukkan secara parsial current Ratio has a negative effect on Divedent payout ratio, total asset turnover, and firm size has no effect on dividend

payout ratio, Current Ratio, total asset turnover, firm size have no effect to Return on investment, Return on investment have a negative affect on dividend payout ratio. Secara Simultan Current Ratio, total asset turnover, firm size have no effect on Devident Payout Ratio. Secara Intervening Return on investment is not able to mediate the effect of Current Ratio, Total Asset Turnover, and Firm Size on dividend payout ratio (Sunaryo & Lestari, 2022).

Ati Hermawati pada tahun 2021 melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas, Firm Size dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan” penelitian dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan sampel sebanyak 108 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan Profitabilitas, Liquiditas, Firm Size dan Sales Growth berpengaruh terhadap Struktur Modal. Secara parsial Profitabilitas, Liquiditas, dan Firm Size berpengaruh positif terhadap Struktur Modal. Sedangkan Sales Growth berpengaruh negatif terhadap Struktur modal. Dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Ati, 2021)

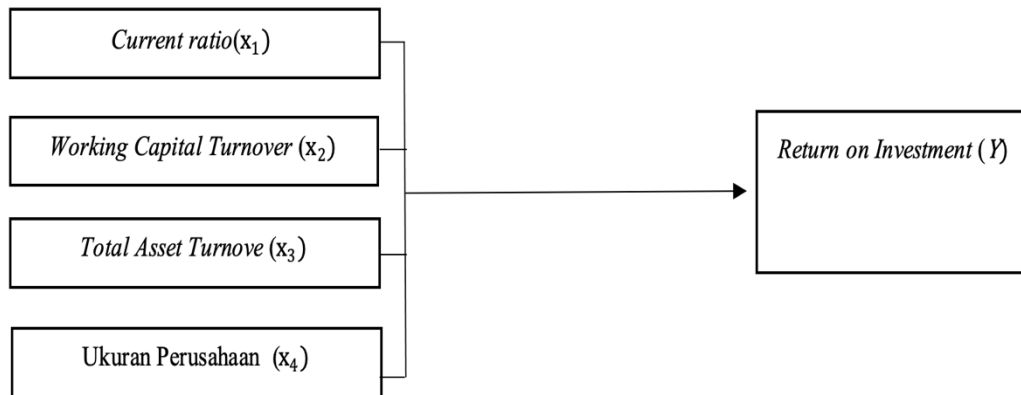
Hally Innayah Sungkar dan Tita Deitiana melakukan penelitian pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Resiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak Terhadap Struktur Modal” penelitian dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015. Hasil penelitian menunjukkan Current Ratio, resiko bisnis, ukuran perusahaan, pengaruh pajak dan Return on Asset tidak terdapat pengaruh terhadap struktur modal. Secara simultan Current Ratio, Return on Asset, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal (Sungkar & Deitiana, 2021)

Reizkey Napitupulu, Kristina, Rismawati Ndruru, Yanuari Waruwu, dan Tetty Tiurma Uli Sipahutar melakukan penelitian pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Good Corporate Governnace, Firm Size, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Aneka Industri, Industri Dasar dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017”. Hasil dari penelitian menunjukkan secara parsial Good corporate governance tidak berpengaruh terhadap Return on investment. Firm size berpengaruh negatif terhadap Return on investment. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap Return on investment. Secara simultan good corporate governance, firm size, dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap Return on investment (Napitupulu, Kristina, Ndruru, Waruwu, & Sipahutar, 2021)

Trinita Putri Kartikayanti dan Lilis Ardini pada tahun 2021 melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sales Growth, Size, Struktur Aset, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal” penelitian ini dilakukan pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019. Hasil dari penelitian menunjukkan secara parsial Sales Growth dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Size berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan Struktur aset dan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Secara simultan Sales Growth, Size, Struktur Aset, Likuiditas, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal (Kartikayanti & Ardini, 2021).

Wastam Wahyu Hidayat pada tahun 2021 melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Working Capital, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Fixed Asset terhadap Return on Investment (ROI) pada Industri Otomotif” penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di BEI

periode 2015-2019. Hasil dari penelitian menunjukkan secara parsial Working Capital Turnover berpengaruh negatif terhadap Return on Investment, Sales Growth tidak berpengaruh terhadap Return on Investment, dan perputaran Fixed Asset berpengaruh positif terhadap Return on Investment. Secara Simultan Working Capital, Pertumbuhan Penjualan, perputaran Fixed Asset berpengaruh terhadap Return on Investment (Hidayat, 2021).



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Investment

Dalam berhutang tentu akan menimbulkan biaya tambahan, seperti biaya bunga dan biaya-biaya lainnya. Hal ini akan berakibat pada pendapatan perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi current ratio maka semakin tinggi return on investment. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang menyatakan current ratio berpengaruh positif terhadap return on investment (Chaidir dan Pitriana, 2018). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

H_{1a} : *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Investment*

Pengaruh Working Capital Turnover terhadap Return on Investment

Perusahaan dengan perputaran modal yang tinggi mengindikasikan terjadinya maksimalnya kinerja dari modal kerja yang dimiliki terhadap penjualan perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi working capital turnover maka semakin tinggi return on investment. Hal tersebut sejalan dengan dengan penelitian yang menyatakan working capital turnover berpengaruh positif terhadap return on investment (Riyanto, 2010). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

H_{1b} : *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Investment*

Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return on Investment

Perusahaan dengan total asset turnover yang tinggi mengindikasikan maksimalnya penjualan yang bisa dilakukan perusahaan, laba atau keuntungan yang didapat juga akan meningkat. Dengan demikian, semakin tinggi total asset

turnover ratio maka semakin tinggi return on investment. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan total asset turnover berpengaruh positif terhadap return on investment (Chairul dan Yunita, 2017). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

H_{1c} : *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Investment*

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return on Investment

Semakin besar perusahaan maka penjualan akan semakin besar akan berdampak terhadap pendapatan, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi return on investment. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap return on investment (Novyarni & Wati, 2018). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

H_{1d} : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Return on Investment*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan objek penelitian adalah perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Terdapat dua metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan dengan mempelajari jurnal, artikel, literatur, buku-buku dan sumber bacaan lain serta studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi data SPSS 25.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dengan kategori indeks LQ45 periode 2016-2020 yang terdaftar di BEI yaitu sebanyak 68 perusahaan. Sampel yang diteliti ditentukan dengan menggunakan metode pengambilan purposive sampling dengan kriteria yaitu:

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan secara konsisten masuk dalam kategori indeks LQ45 selama periode 2016-2020.

Perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia yang memperoleh laba selama periode 2016-2020. Sehingga diperoleh jumlah pengamatan sampel sebanyak 130 perusahaan.

Tabel 1. Definisi Variabel Operasional

Variabel	Defenisi Variabel	Parameter	Skala Pengukuran
<i>Return on Investment</i> (Y)	<i>Return on Investment</i> adalah rasio yang dapat menggambarkan seberapa besar imbal hasil yang didapatkan atas jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan (Kasmir, 2012)	$ROI = \frac{EAIT}{Total\ Aset}$	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X1)	<i>Current Ratio</i> adalah salah satu jenis rasio yang dimiliki oleh rasio Liquiditas. Rasio liquiditas	$CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liability}$	Rasio

	digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Kasmir, 2012)		
<i>Working Capital Turnover</i> (X2)	<i>Working Capital Turnover</i> adalah rasio yang digunakan untuk menilai atau mengukur keefektifan dari modal kerja perusahaan (Kasmir, 2012)	$WCTO = \frac{Net\ Sales}{Working\ Capital}$	Rasio
<i>Total Asset Turnover</i> (X3)	<i>Total Asset Turnover</i> adalah rasio yang menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam penggunaan aktivitya (Kasmir, 2012)	$TATO = \frac{Sales}{Total\ Aset}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X5)	Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya sebuah perusahaan yang dilihat berdasarkan total aset maupun total penjualan yang dimiliki perusahaan (Wati, 2019)	<i>Firm Size</i> = <i>In</i> (Totala ktiv	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan berfungsi untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil uji simultan variabel independen yaitu current ratio, working capital turnover, total asset turnover, dan ukuran perusahaan terhadap return on investment dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.710	4	.177	83.324	.000 ^b
	Residual	.241	113	.002		
	Total	.950	117			

a. Dependent Variable: ROI

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, WCTO, Tato, Current Ratio

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ($F_{hitung} = 83.324$) > ($F_{tabel} = 2.30$) dengan (nilai sig = 0.000) < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti seluruh variabel independen current ratio, working capital turnover, total asset turnover, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap return on investment.

Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji partial berfungsi untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara partial. Hasil uji parsial (uji t) variabel independen yaitu current ratio, working capital turnover, total asset turnover, dan ukuran perusahaan terhadap return on investment dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.275	.143		1.926	.057
	Current Ratio	-.004	.004	-.050	-.812	.418
	WCTO	-.002	.001	-.209	-4.406	.000
	Tato	.126	.009	.793	14.118	.000
	Ukuran Perusahaan	-.008	.004	-.130	-1.886	.062

a. Dependent Variable: ROI

Nilai "t" _{tabel} = 1.98137 (df – 112 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$). Hasil uji parsial hipotesis menunjukkan bahwa variabel working capital turnover, dan , total asset turnover memiliki nilai "t" _{hitung} lebih besar dari "t" _{tabel} dan nilai signifikansi tidak lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa working capital turnover, dan , total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel current ratio dan ukuran perusahaan nilai "t" _{hitung} tidak lebih besar dari "t" _{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa current ratio dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return on investment.

Koefisien Determinasi ("R" ²) Hipotesis Pertama

Koefisien Determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh hasil Adjusted ("R" ²) ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.747	.738	.046142813004975

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, WCTO, Tato, Current Ratio

b. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan hasil pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square (Adjusted "R" ²) yang diperoleh sebesar 0.738, yang memiliki arti variabel current ratio, working capital turnover, total asset turnover, dan ukuran perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 0.738 atau sebesar 73.8%, sedangkan sisanya 0.262 atau sebesar 26.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) current ratio, working capital turnover, total aset turnover, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap return on investment pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Berdasarkan hasil uji t sebagai berikut:

Current Ratio Tidak Berpengaruh Terhadap Return on Investment

Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Investment. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Investment (Christina, Monica, Aurelia, Fitriana, Lina, dan Panggabean, 2019) Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa current ratio berpengaruh terhadap Return on Investment (Hutahean, 2020). Hal ini di karenakan rendahnya current ratio pada suatu perusahaan mengindikasikan manajemen perusahaan belum optimalnya manajemen perusahaan dalam mengelola aset lancar yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam hal produktif terhadap pendapatan perusahaan. Maka, laba pada perusahaan akan menurun yang sejalan dengan menurunnya return on investment perusahaan.

Working Capital Turnover Berpengaruh Negatif Terhadap Return on Investment

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Working Capital Turnover berpengaruh negatif terhadap Return on Investment. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu lainnya yang menyatakan Working Capital Turnover berpengaruh negatif terhadap Return on Investment (Hidayat, 2021). Namun Hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan Working Capital Turnover tidak berpengaruh terhadap Return on Investment (Hutahean, 2020). Rendahnya nilai Working Capital Turnover dapat disebabkan karena modal kerja yang dimiliki perusahaan terlalu besar dan bukan berarti penjualan yang didapat oleh perusahaan kecil sehingga laba yang didapat kecil, nilai working capital turnover yang rendah dapat juga memiliki nilai penjualan yang tinggi, karena tingginya nilai working capital, dengan rendahnya nilai working capital turnover dapat menggambarkan manajemen perusahaan memilih opsi lain yang lebih mendatangkan laba lebih besar, sehingga nilai working capital turnover menjadi rendah dan nilai return on investment akan meningkat.

Total Asset Turnover Berpengaruh Positif Terhadap Return on Investment

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap return on investment. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa total asset turnover berpengaruh positif terhadap Return on Investment (Hutahean, 2020). Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu lainnya yang menyatakan Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Return on Investment (Novyarni dan Wati, 2018). Tingginya Total Asset Turnover mengindikasikan manajemen perusahaan efektif dalam menggunakan asetnya untuk meningkatkan penjualan, dengan tingginya penjualan akan berdampak baik bagi laba perusahaan, sehingga tingginya Total Asset Turnover akan meningkatkan Return on Investment para investor.

Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Return on Investment

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Return on Investment. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Return on Investment (Wati, 2019). Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Return on Investment (Napitupulu, Kristina, Ndruru, Waruwu, dan Sipahuta, 2021). Besar kecilnya perusahaan tidak dapat dijadikan patokan perusahaan untuk mendapatkan laba yang menjanjikan, pada perusahaan start-up sangat jarang yang memiliki ukuran perusahaan yang besar, namun dapat menghasilkan laba yang besar yang disebabkan operasional dan pengelolaan manajemennya yang baik, semakin kecilnya ukuran perusahaan biaya operasional pada perusahaan akan semakin rendah, sehingga dapat mengurangi beban operasional dan meningkatkan laba pada perusahaan. Dengan demikian hal tersebut akan membantu perusahaan dalam meningkatkan Return on Investment.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan current ratio, working capital turnover, total asset turnover, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap return on investment pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020. Secara parsial working capital turnover berpengaruh negatif terhadap return on investment, Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap return on investment, sedangkan current ratio dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return on investment pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.

Saran

Bagi perusahaan, perusahaan harus lebih memperhatikan kondisi Working Capital Turnover dan total asset turnover pada perusahaan karena variabel tersebut yang berpengaruh terhadap Return on Investment. Dengan begitu perusahaan dapat memaksimalkan nilai Return on Investment. Perusahaan dengan nilai Return on Investment akan memberikan pandangan positif dari investor dan investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Pendanaan yang di dapat perusahaan akan membantu perusahaan dalam mengembangkan perusahaan.

Bagi Investor, sebelum memutuskan melakukan investasi sebaiknya terlebih dahulu memperhatikan nilai Working Capital Turnover, dan total asset turnover pada perusahaan karena variabel tersebut berpengaruh terhadap Return on Investment. Nilai Working Capital Turnover yang tinggi mengindikasikan manajemen perusahaan optimal dalam mengelola modal kerjanya untuk dijadikan penjualan. Nilai total asset turnover yang tinggi mengindikasikan perusahaan optimal dalam pengelolaan aset yang dimiliki untuk dijadikan penjualan. Semakin besar perusahaan mengindikasikan perusahaan memiliki modal yang besar untuk mempertahankan bisnis dan untuk mengekspansi pasar yang ada.

Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen, misalnya Net Profit Margin menunjukkan seberapa besar laba bersih yang didapat oleh perusahaan atas penjualan yang dapat direalisasikan, sehingga

Net Profit Margin dapat menjadi faktor yang cukup baik dalam penelitian ini (Irham, 2017).

REFERENSI

- Anindyajati, L. K. (2021). *Pengaruh Liquidity, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Cash Dividend Policy Dengan Return On Investment Sebagai Variabel Intervening* (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jatim).
- Chaidir, C., & Pitriana, M. (2018). Faktor-Faktor Pengaruh Return On Investment. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 60-69.
- Chairul, D. N. D., & Yunita, I. (2017). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (npm), Total Asset Turnover (tato), Current Ratio (cr), Dan Net Income (ni) Terhadap Return On Investment (roi) (pada Perusahaan Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *eProceedings of Management*, 4(3).
- Christina, C., Monica, M., Aurelia, A., Fitria, S., Lina, L., & Panggabean, M. S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Investment Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(4)
- Harahap, S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2001). *Manajemen biaya: akuntansi dan pengendalian*. Buku 2. Thomson Learning Asia.
- Herlina, H., & Nursanah, N. (2015). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Bersih Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1).
- Hidayat, D. W. W. Pengaruh perputaran working capital, pertumbuhan penjualan dan perputaran Fixed Asset terhadap Return on Investment (ROI), pada Industri Otomotif.
- Hutahaean, T. F. (2020). The Effect of Total Assets, Earning Management and Debt to Equity Ratio on Return on Investment in Infrastructure, Utility and Transportation Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2015 Period. *Journal of Business, Management, & Accounting*, 2(2), 251-257..
- Irham, F. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kartikayanti, T. P., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Sales Growth, Size, Struktur Aset, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- Kasmir, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Menhard, M. (2017). Pengaruh Current Ratio, dan Quick Ratio Terhadap Return on Invesment Pada Perusahaan Trasnportasi Di BEI. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 653-662..
- Munawir, S. (204). *Analisis laporan Keuangan*, Cetakan keempat belas. Liberty, Yogyakarta.
- Napitupulu, R., Ndruru, R., Waruwu, Y., & Sipahutar, T. T. U. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Firm Size, Struktur Modal Terhadap Kinerja

Keuangan Pada Perusahaan Aneka Industri, Industri Dasar Dan Kimia Di Bei Periode 2014-2017. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 278-287.

Novyarni, N., & Wati, L. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal STEI Ekonomi*, 27(02), 253-285.

Riyanto, B. (2010). *Dasar dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Rumapea, M., Purba, D. H., & Stenardy, S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Tax Avoidance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019. *Methosika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 4(2), 129-139.

Sungkar, H. I., & Deitiana, T. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Trisakti School of Management (TSM)*, 1(1), 37-44.

Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Myria Publisher.